
Edukasi Mengenai Kebutuhan dan Keinginan pada SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin

Nur Anisa^{1*}, Muetia Rahma², Muhammad Aldi Arrasyid³, Wulan Anggraini⁴, Rico Ramadhan⁵

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: 2310312120039@mhs.ulm.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-12-2025

Disetujui 11-12-2025

Diterbitkan 13-12-2025

Katakunci:

*Literasi Keuangan,
Keinginan,
Kebutuhan,
Siswa SD,
Banjarmasin*

ABSTRAK

Literasi keuangan perlu diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini sebagai dasar untuk membentuk kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana. Selain memahami pentingnya menabung, anak-anak juga perlu mengenal konsep kebutuhan dan keinginan agar mampu membedakan prioritas dalam pengeluaran sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang dilengkapi dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh siswa peserta memperoleh nilai sempurna pada post-test, yang menandakan bahwa penyampaian materi berjalan efektif. Program edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif bagi siswa dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab sejak usia dini.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nur Anisa, Muetia Rahma, Muhammad Aldi Arrasyid, Wulan Anggraini, & Rico Ramadhan. (2025). Edukasi Mengenai Kebutuhan dan Keinginan pada SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6), 2169-2174. <https://doi.org/10.63822/sj55rb54>

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan mimpi sebagai negara yang maju Indonesia perlu memperhatikan literasi keuangan bagi masyarakatnya. Literasi keuangan dapat menjadi fondasi yang menghantarkan negeri ini mewujudkan cita-cita tersebut. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang situasi keuangan individu yang berdampak pada kesejahteraan materi (Novieningtyas, 2018).

Pentingnya literasi keuangan harus dilakukan sejak dini atau saat masih anak-anak, dengan diajarkan tentang tata cara menabung, dan bagaimana cara menggunakan uang yang ada sebaik mungkin. Untuk dapat bijaksana dalam menggunakan uang, anak-anak harus mengenal konsep tentang kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan bersifat esensial dimana manusia harus memenuhi kebutuhan mereka demi kelangsungan hidup. Sedangkan, keinginan merupakan segala sesuatu yang tidak akan mempengaruhi kehidupan seseorang jika tidak terpenuhi (Angelina et al., 2024).

Kedua informasi ini harus diajarkan kepada anak-anak agar mereka bisa membedakan mana yang penting dan mana yang tidak (Angelina et al., 2024). Dengan mengetahui tentang kebutuhan dan keinginan anak-anak diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan uang mereka. Kegiatan sosialisasi pengajaran kebutuhan dan keinginan terhadap anak-anak dapat memberikan banyak manfaat yaitu melatih kebiasaan anak-anak untuk mengelola yang dengan baik, bersyukur atas apa yang dimiliki, menghindari dari perilaku boros, dan masih banyak lagi (Angelina et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep kebutuhan dan keinginan setelah diberikan sosialisasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena hasil kegiatan dapat diukur secara objektif melalui data angka yang diperoleh dari instrumen penilaian.

Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin, beralamat di Jl. Meratus, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan, pada Rabu, 17 September 2025. Peserta kegiatan berjumlah 18 siswa kelas V, yang dipilih secara keseluruhan dari satu kelas. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kesesuaian tingkat pendidikan siswa dengan topik literasi keuangan dasar yang diajarkan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi penyusunan materi edukasi, pembuatan instrumen penilaian (pre-test dan post-test), serta koordinasi teknis dengan pihak sekolah.
2. Tahap Pelaksanaan, di mana kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung di kelas dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan usia peserta.
3. Tahap Evaluasi dan Analisis Data, yaitu pengumpulan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Hasil tersebut dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menilai efektivitas kegiatan.

Berdasarkan hasil penilaian, seluruh peserta memperoleh nilai sempurna (100%) pada post-test, yang menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu, 17 September 2025, di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin dilaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema **“Edukasi Mengenai Kebutuhan dan Keinginan”**. Kegiatan ini diikuti oleh 18 siswa kelas V SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin. Dalam kegiatan ini, penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Narasumber menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti cerita interaktif, contoh-contoh nyata, serta permainan edukatif yang berkaitan dengan topik kebutuhan dan keinginan.



Gambar 1. Narasumber Menyampaikan Materi Tentang Pengertian Kebutuhan dan Keinginan

Pada Gambar 1 narasumber menjelaskan pengertian kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dijelaskan sebagai hal yang harus dipenuhi untuk menunjang kehidupan, sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang diharapkan namun tidak wajib dipenuhi.



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi Tentang Membedakan Kebutuhan dan Keinginan

Pada Gambar 2 narasumber memberikan penyampaian materi mengenai bagaimana membedakan suatu kebutuhan dan keinginan, narasumber menjelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan, narasumber juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendiskusikan pendapatnya. Sebelum lanjut ke materi selanjutnya. Setelah penyampaian materi dilanjutkan narasumber membuat beberapa quiz untuk peserta mengenai materi yang sudah di sampaikan dan peserta yang berhasil menjawab akan mendapat hadiah.



Gambar 3. Narasumber Menyampaikan Materi Tentang Cara Pengelolaan Uang Jajan dengan Bijak

Pada Gambar 3, narasumber memberikan penyampaian materi mengenai bagaimana cara mengelola uang jajan dengan bijak, narasumber menjelaskan bagaimana cara yang efektif untuk mengelola uang jajan dengan bijak. Narasumber juga membuka sesi diskusi dengan peserta setelah penyampaian materi selesai.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Bersama Peserta dan Pembagian Hadiah

Pada gambar 4, setelah pemaparan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta. Dalam sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan. Dan bagi yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan hadiah.



Gambar 5. Membagikan Kuesioner dan Menjawab Kuesioner

Pada Gambar 5, narasumber membagikan kuesioner kepada para peserta. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Peserta kemudian diminta untuk mengisi dan menjawab kuesioner secara mandiri sesuai dengan pengetahuan dan pendapat mereka.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar tentang pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal

mengelola dana jajan. Anak-anak mulai memahami nilai uang dan cara menggunakannya pada usia sekolah dasar. Oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini mereka dapat belajar membuat keputusan pengeluaran yang cerdas sejak dini. Bukan hanya memberikan informasi teoritis, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu anak-anak menjadi lebih bijak, hemat, dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan mereka sendiri.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam membentuk pola pikir yang rasional dan bertanggung jawab. Dengan memahami konsep kebutuhan dan keinginan sejak dini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bijak dalam mengelola keuangan, menghargai setiap sumber daya yang dimiliki, serta mampu menerapkan nilai-nilai pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi literasi keuangan tentang kebutuhan dan keinginan kepada 18 siswa kelas V di SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin telah berhasil dilaksanakan. Melalui metode sosialisasi langsung yang meliputi penyampaian materi, diskusi, dan kuis, para siswa menunjukkan antusiasme dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membedakan antara kebutuhan primer dan keinginan semata. Pemahaman ini merupakan fondasi penting bagi anak-anak untuk dapat mengelola keuangan secara bijaksana sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan positif pada siswa untuk memprioritaskan kebutuhan, menerapkan gaya hidup hemat, dan menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pengampu Mata Kuliah Komunikasi Bisnis atas bimbingan dan arahan yang diberikan untuk menjalankan pelaksanaan program edukasi kepada para siswa SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Kepala Sekolah SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat untuk mengaplikasikan ilmu dan memberikan edukasi tentang “Kebutuhan dan Keinginan” kepada para siswa di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, I., Sutjiono, G. L., Citrawati, I., & Linawati, N. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran : Meningkatkan Kualitas Pemahaman Tentang Kebutuhan Dan Keinginan Pada Siswa Taman Kanak – Kanak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 124–135. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.782>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini Annisaa Novieningtyas. In *MANNERS: Vol. I* (Issue 2).

https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7861/artsc394_Annisaa_Pentingnya%20edukasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Ridho Dewara Hakim, M., Baihaqi, A., Mubasir, A., Zaky Putra, A., Azkiya, R., & Nur Faidah, A. (n.d.). Mengenalkan Digital Marketing Melalui E-Commerce Dan Qris Pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah. In *RURAL COMMUNITY DEVELOPMENT Jurnal Pengabdian Masyarakat: Vols. xx, No. xx.*